

## INTISARI

Umbi bawang lanang telah diteliti memiliki efek afrodisiak pada dosis efektif 270mg/200gBB dan efek stimulasi pada dosis 20g/kgBB sehingga berpotensi untuk dikembangkan sehingga dapat berpotensi dalam pengembangan obat herbal terstandar untuk memelihara stamina pria. Salah satu syarat obat herbal terstandar adalah keamanan yang diuji melalui toksisitas akut. Tujuan penelitian untuk mengetahui efek toksisitas akut ekstrak etanolik umbi bawang lanang (EEUBL) terhadap mencit jantan galur *swiss webster* dilihat dari LD<sub>50</sub>, gejala toksik dan pengaruh terhadap gambaran histopatologi organ hati.

Penelitian ini dilakukan pada 28 ekor mencit jantan yang dibagi dalam 4 kelompok dosis. Kelompok I (normal), II (500 mg/kgBB), III (5.000 mg/kgBB), IV (50.000 mg/kgBB). EEUBL diberikan secara oral. Mencit diamati gejala toksik dan kematiannya selama 24 jam, dilanjutkan 14 hari. Analisis data berat badan relatif dan bobot organ relatif menggunakan *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada gejala ketoksikan dari semua perlakuan dan tidak ada kematian hingga dosis 50.000 mg/kgBB artinya bahwa LD<sub>50</sub> semu (LD<sub>0</sub>) > 50.000 mg/kgBB menunjukkan dalam kriteria tidak berbahaya. Analisis data rerata berat badan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna ( $p > 0,05$ ) antara kelompok normal dengan kelompok perlakuan. Pada bobot organ relatif tidak terdapat perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) antara kelompok normal dengan kelompok perlakuan, hasil gambaran sel hepatosit terhadap ekstrak etanolik umbi bawang lanang menunjukkan tidak ada perubahan patologis.

Kesimpulan yang diambil bahwa ekstrak etanolik umbi bawang lanang pada kelompok normal dan kelompok perlakuan tidak menimbulkan gejala toksik, LD<sub>50</sub> semu (LD<sub>0</sub>) > 50.000 mg/kgBB, dan tidak ada perubahan patologis terhadap organ hati sel hepatosit.

**Kata kunci:** Toksisitas Akut, Ekstrak Etanolik Umbi Bawang Lanang, Histopatologi, Hati